

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bidang yang diajarkan di sekolah, baik di sekolah negeri maupun di sekolah swasta. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang wajib diikuti oleh siswa, diantaranya siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Di samping mata pelajaran yang lainnya, pelajaran ini memiliki peran penting dalam pembinaan dan pengembangan individu maupun kelompok dalam menunjang pertumbuhan dan perkembangan mental, sosial serta emosional yang selaras, serasi dan seimbang.

Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan individu yang sedang mengalami masa transisi terutama dalam perilaku sosial yang dipengaruhi oleh perkembangan psikologi dan sosial. Seiring dengan perkembangan jaman, kenakalan remaja khususnya remaja Sekolah Menengah Atas (SMA) mengakar pada kehidupan. Kenakalan remaja yang kerap terjadi diantaranya tawuran atau perkelahian antar pelajar. Tawuran pelajar sekolah menjadi gambaran buram dalam dunia pendidikan Indonesia. Pada tahun 2010 setidaknya terjadi 128 kasus tawuran antar pelajar. Angka itu melonjak lebih dari 100%, yakni 330 kasus tawuran yang menewaskan 82 pelajar. Pada Januari-juni 2012, telah terjadi 139 tawuran yang menewaskan 12 pelajar (Liputan6.com). Untuk mengurangi kenakalan remaja pada siswa terdapat kegiatan yang dapat diikuti oleh siswa di luar jam sekolah, kegiatan tersebut biasa disebut dengan ekstrakurikuler. Kebutuhan belajar siswa terpenuhi melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bisa menyalurkan bakat dan minat. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa dalam pemanfaatan waktu luang. Menurut oleh Lutan yaitu program ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik antara kegiatan intra dan ekstra kedua-duanya tak dapat dipisahkan. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan, perlengkapan atau penguatan kegiatan intra untuk

menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi didik hingga mencapai taraf maksimum. Adapun semua kegiatan ekstrakurikuler selalu memerlukan dukungan fisik dan jasmani terutama ekstrakurikuler olahraga, diantaranya adalah ekstrakurikuler futsal dan taekwondo.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal diasumsikan mampu meningkatkan kebugaran jasmani yang membantu kita untuk melakukan kegiatan sehari-hari karena olahraga tersebut merupakan olahraga fisik yang memerlukan latihan fisik. Sehingga latihan fisik yang dilakukan dalam latihan olahraga tersebut akan berpengaruh terhadap kondisi kebugaran jasmani siswa yang mengikutinya karena siswa melakukan banyak gerakan saat melakukan kegiatan ini. Kegiatan ekstrakurikuler futsal merupakan kegiatan permainan beregu, yang mampu mengembangkan bentuk kerjasama, disiplin, saling percaya dan komunikasi, sehingga kental dengan nuansa sosial. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler futsal tidak hanya baik untuk mengembangkan aspek fisik tetapi juga baik untuk perkembangan aspek sosial dan emosional siswa.

Ektrakurikuler taekwondo tidak hanya melatih aspek keterampilan teknik bela dirinya saja, namun meliputi fisik, mental, dan spiritualnya. Untuk itu seseorang yang berlatih dan mempelajari taekwondo sudah seharusnya menunjukkan kondisi fisik yang baik, mental yang kuat dan semangat yang tinggi. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan beladiri yang dilakukan secara individu, dalam kegiatan taekwondo seseorang akan dilatih untuk tampil melakukan jurus-jurus dan gerakan-gerakan dasar, untuk itu perilaku sosial akan dilatih dalam kegiatan ini.

Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler futsal dan taekwondo diharapkan dapat membentuk perilaku sosial seperti kejasama, kemurahan hati, persaingan, empati, sikap tidak mementingkan diri sendiri, sikap ramah, memimpin, percaya diri dan mempertahankan diri. Pembentukan perilaku sosial terbentuk seiring dengan proses pertumbuhan dan perkembangannya.

Lauren Armstrong (2014) pada penelitiannya mengatakan ada hubungan kuat antara kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan perilaku sosial, peningkatan kesehatan, dan tingkat prestasi akademik anak-anak juga remaja. Banyak variabel yang telah diteliti selama bertahun-tahun, variabel tersebut berkorelasi positif

Mizan Darussalam, 2017

**PENGARUH EKSTRAKURIKULER FUTSAL DAN TAEKWONDO TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI MAN 2 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan partisipasi dalam kegiatan olahraga ekstrakurikuler. Faktor sosial atau sebab akibat yang dapat mempengaruhi hubungan tersebut seperti jenis partisipasi olahraga. Selain itu Nikki Wilson (2009) pada penelitiannya juga mengatakan siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler umumnya mendapatkan keuntungan dari banyak kesempatan yang diberikan. Manfaat berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yaitu memiliki perilaku sosial yang baik, memiliki nilai yang lebih baik, memiliki nilai tes standar yang lebih tinggi, tingkat pendidikan yang lebih tinggi dan sekolah lebih teratur. Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memberikan pengaruh terhadap perilaku siswa yang berdampak kepada kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dan menganalisis perilaku sosial siswa yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan taekwondo.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah kegiatan ekstrakurikuler futsal berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa?
2. Apakah kegiatan ekstrakurikuler taekwondo berpengaruh terhadap perilaku sosial siswa?
3. Apakah terdapat perbedaan pengaruh antara ekstrakurikuler futsal dan ekstrakurikuler taekwondo terhadap perilaku sosial?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum

Tujuan kegiatan sekolah ini efektif dalam usaha pencegahan kenakalan remaja, sebab dengan mengikuti ekstrakurikuler siswa tidak punya banyak waktu untuk melakukan hal-hal yang kurang bermanfaat. Kegiatan ekstrakurikuler dapat mencegah siswa melakukan tindakan yang menjurus kepada hal-hal yang negatif. Setelah pulang sekolah atau waktu liburan, siswa dapat menghabiskan waktu di sekolah bersama dengan kelompok teman sebaya yang dibimbing oleh pembina ekstrakurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal dan taekwondo

Mizan Darussalam, 2017

*PENGARUH EKSTRAKURIKULER FUTSAL DAN TAEKWONDO TERHADAP PERILAKU SOSIAL SISWA DI MAN 2 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa diajarkan keterampilan teknis, disiplin, kerjasama, kepemimpinan dan nilai-nilai lain yang bermanfaat bagi perkembangan remaja. Aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkecil peluang siswa untuk bergabung dengan teman-teman sebaya yang melakukan aktivitas negatif.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap perilaku sosial siswa.
- b. Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler taekwondo terhadap perilaku sosial siswa.
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh antara ekstrakurikuler futsal dan ekstrakurikuler taekwondo terhadap perilaku sosial.

## D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak yang positif bagi kemajuan dunia pendidikan khususnya pendidikan jasmani, tentunya juga bagi penulis, pihak sekolah dan guru-guru pendidikan jasmani khususnya. Berdasarkan gambaran umum di atas maka hasil penelitian ini diharapkan:

1. Dapat menjadi masukan kepada sekolah berkenaan dengan hubungan kegiatan ekstrakurikuler futsal terhadap pembentukan karakter siswa.
2. Memberi masukan kepada guru, khususnya guru pendidikan jasmani untuk mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Sebagai informasi kepada orang tua siswa supaya mengikut sertakan anaknya dalam kegiatan ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter siswa.

## E. Batasan Masalah

Penulis memberikan batasan-batasan masalah pada penelitian ini. Adapun ruang lingkup permasalahan yang ingin dibahas adalah:

1. Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu siswa MAN 2 Bandung yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dan ekstrakurikuler taekwondo.
2. Yang menjadi fokus penelitian ini yaitu perilaku sosial yang dipengaruhi dengan kegiatan ekstrakurikuler futsal dan ekstrakurikuler taekwondo.
3. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa angket perilaku sosial yang sudah teruji validitas dan reliabilitasnya.